REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Yayasan Darussalamah

Panti Asuhan Darussalamah adalah salah satu panti asuhan yang ada di Kota Kudus, Panti Darussalamah terletak di Desa Jurang Kecamatan Gebog kabupaten kudus. Awal berdirinya Panti Asuhan Darussalamah pada tahun 1994 yang di prakarsai oleh Bapak Ahmad Nasier, Es (ketua yayasan). Yayasan darussalamah berakte notaris Nomor 39 tahun 1994 yang menaungi anak-anak yatim dan yatim piatu. Pada awal berdirinya asrama panti asuhan, hanya ada tiga orang yang diasuh di rumahnya. Tiga orang anak tersebut merupakan warga Desa Jurang yang sudah ditinggal orang tuanya. Menurut beliau, ia merasa empati kepada anak-anak yatim piatu tersebut yang kehidupan dan pendidikannya tidak terurus setelah ditingga oleh orang tuanya. Akhirnya beliau memutuskan untuk mengasuh tiga anak tersebut untuk tinggal dengannya dan membiayai sekolahnya. Menurut beliau, sudah kewajiban sebagai seorang Muslim untuk mengasuh anak-anak yatim piatu.[1] Beliau berfikir bahwa mereka mempunyai cita-cita yang harus dibantu untuk mewujudkannya. Berawal dari keprihatinan tersebut berdirilah panti asuhan Darussalamah yang semakin tahun semakin berkembang.

Bangunan asrama, selesai dibangun pada tahun 1998 dan diresmikan oleh Bupati Kudus Bapak Amin Munajat. Bangunan asrama berdiri di tanah wakaf kurang lebih setengah hektare tersebut sekarang dihuni 64 anak yatim dan yatim piatu dari sekitar dan luar Kecamatan Gebog. Menurut beliau, anak-anak tersebut pantas mendapatkan pendidikan yang layak untuk bekal kehidupannya kelak. Dalam pembangunan asrama panti asuhan, banyak masyarakat sekitar dan pengusaha-pengusaha yang membantu secara bergotong-royong.

[1] Wawancara dengan Bp. Ahmad Nasier di panti asuhan Darussalamah hari ahad 6 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bapak Nashier mengatakan bahwa ketika di asrama anak yatim piatu akan dibekali ilmu agama seperti di pesantren dan sekolah formal yang letaknya di dekat panti asuhan. sehingga banyak anak panti yang memperoleh penghargaan dari berbagai lomba yang diselenggarakan di kudus[2]. Harapan Bapak Nasier yaitu asrama panti asuhan yang dikelolanya berkembang menjadi Pondok Tahfidz Al-Quran dan anak-anak di panti dapat mengahafalkan Al-Quran.

2. Keadaan anak-anak yatim

Jumlah anak-anak yatim dan piatu yang berada di yayasana Darussalamah ini memang tidak banyak. Berdasarkan dokumentasi yang didapatkan oleh penulis berikut adalah daftar nama nama anak-anak yang berada dipanti asuhan yayasan Darussalamah

Tabel 4.1
Keadaan Siswa Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus[3]

No	Nama	Umur	L/P
1	Umi Umairoh	12	P
2	Syafira Rahma Saputri	12	P
3.	Muqlinatul qonita	13	P
4	Astrid diah sekar febianti	13	P
5	Zievana lathisa azkia Q	13	P
6	Naila rahma aulia	13	P
7	Nurul Hidayah	13	P
8	Friska Agustina safitri	14	P
9	Siti Hajar	14	P
10	Sindy Aulia pratiwi	15	P
11	Atin atina alfiana	15	P
12	Isma noviliantoni	15	P
13	Nur khamidah	15	P

[2] Wawancara dengan Bp. Ahmad Nasier di panti asuhan Darussalamah hari ahad 6 November 2022

[3] Dokumentasi yayasan darussalamah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No	Nama	Umur	L/P
14	Citra yulia lestari	15	P
15	Nurul Hidayah	15	P
16	Kholifatul Maghfiroh	16	P
17	Novilia Anggraini	16	P
18	Fajar shodiq	9	L
19	Satria Asyifa firdaus	11	L
20	Rahmad faiz	12	L
21	Maulana Mario alfarda	13	L
22	Ahmad sofyan	14	L
23	Haedar fahri al hafid	14	L
24	Ahmad fadhil kisyani	15	L
25	M. Syafaatul Umam	15	L
26	Harry Bhakti kiasega	16	L
27	Bagus suroyo	16	L
28	M. Khusnul Khuluq	17	L
	Jumlah	28	

Dari Tabel di atas dijelaskan Jumlah santri yang berada di Yayasan darusalamah Gebog Kudus, pada tahun ajaran 2022/2023. [4] jumlah santri putra yang ada di yayasan Darussalamah pada tahun 2023 adalah 11 orang dengan rincian rata-rata santri putra adalah anak-anak dengan tingkatan kelas Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah. Dan untuk anak perempuan di yayasan Darussalamah pada tahun 2023 berjumlah 17 orang. Dimana hamoir sama di domisili anak dengan tingkatan sekolah menengah pertama (smp) dan menengah atas (SMA).

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dibutuhkan demi menunjang kenyamanan dan keamanan para santri, di Yayasan Darussalamah ini terdapat prasarana yang menunjang keadaaan para santri, yaitu sebagai berikut:

[4] Dokumentasi yayasan darussalamah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Yayasan Darussalamah[5]

No	Nama Sarpras	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Tidur	8	Baik
2	Aula	1	Baik
3	Kamar Mandi	8	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	Ruang cuci baju	1	Baik
6	Ruang Makan	1	Baik
7	Kantor	1	Baik
8	Tempat parker	2	Baik
9	Gudang	3	Baik
10	Lapangan	2	Baik
11	Ruang penyimpanan	1	Baik
12	Kantor BK	1	Baik
13	Tempat wudlu	1	Baik
14	Tempat Nyuci	2	Baik
15	Tempat Baju	1	Baik

Sarana yang dimiliki yayasan darussalamah sangatlah baik kondisinya. Ini dapat dibuktikan dengan beberapa tempat dan ruangan yang selalu terbukti bersih dan rapi. Karena para santri sadar akan kewajiban mereka menjaga dan membersihkan semua yang telah diberikan kepada mereka sebagai pendukung untuk mereka tinggal di yayasan Darussalamah.

Tabel 4.3
Sarana Prasana Pendukung
Yayasan Darussalamah

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Kasur	30	Bagus
2	Bantal	35	Bagus
3	Sprey	50	Bagus
4	Lemari	50	Bagus
5	Rak	10	Bagus
6	Tv	1	Bagus
7	Papan tulis	4	Bagus

[5] Dokumentasi yayasan darussalamah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sesuai yang telah dijelaskan dalam tabel. Yayasan Darussalamah memiliki fasilitas yang hampir memadai dan dibilang lengkap. Sarana dan prasarana yang dimiliki yayasan Darussalamah sangatlah lengkap. Selain fasilitas yang lengkap para santri juga bekerja sama dan membangun lingkungan yayasan darussalamah dengan lebih baik dengan menjaga sarana prasaranaa yang telah diberikan dan dapat dinikmati sehingga memberikan kemudahan bagi para santri.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus

Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam telah terlaksana di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog, Kudus. Kegiatan Bimbingan Konseling ini diberikan kepada semua santri disana yang merupakan seorang anak yatim melalui kegiatan yang telah dijadwalkan dan sesuai kondisi santri yang sedang mengalami permasalahan atau sedang membutuhkan pendampingan khusus. Layanan Bimbingan Konseling Islam di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus diberikan oleh pengasuh atau pembimbing, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Nasier selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

> "Untuk kegiatan bimbingan konseling Islam di panti ini tidak harus dilakukan oleh pembimbing yang telah bersertifikat, namun dapat dilakukan oleh siapapun yang memang memiliki kemampuan memberikan pendampingan-pendampingan apa saja yang berkitan dengan keagamaan dan kedisiplinan, dengan harapan mereka dapat menjadi lebih baik dan disiplin hal apapun. Untuk kerja sama dengan pihak luar sendiri tidak hanya dengan Dinas sosial ya mbak."[6]

Di Yayasan Darusalamah ini, hampir sebagian santri merupakan seorang anak yang ditinggal oleh orang

[6] Wawancara Ahmad Nashier, Kepala Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tua mereka. Panti Asuhan atau yang sering di sebut oleh masyarakat sebagai yayasan ini rumah atau tempat untuk menampung dan merawat anak yatim. Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar.

Sebagian santri di yayasan darusalamah ini berasal dari anak-anak sekitar baik dari kabupaten kudus mauun kabupaten disekitar wilayah Kudus seperti, Demak, Jepara, Pati. Mereka para santri yang kehilangan orang tua mereka dan berharap bahwa dengan berada di Yayasan ini mereka dapat bersekolah dengan tinggi, dukungan baik spritiual, mental maupun batin mereka. Dan yang paling terpenting mereka berharap degan mereka tinggal disana mendapatkan ilmu agama yang lebih. Kegiatan pelaksanaan di yayasan Darusslamah hampir sama dengan pondok-pondok pesantren yang ada di Indonesia. Kegiatan pagi diawali dengan Ngaji, sekolah, kemudian siangnya ngaji lagi. hampir seluruh kegiatan disusun sedemikian rupa agar para santri selalu sibuk dengan belajar. Baik belajar disekolah maupun belajar di yayaasan ini. Meskipun para santri di sibukkan dengan belajar dan kegiatan yang padat, para pengurus berusaha untuk membuat nyaman para santri.

Dalam seminggu misalnya, para santri akan diajak berdiskusi. Pada hari Jumat, ketika sekolah libur, para pengurus akan merangkul adik-adiknya dan mendiskusikan segala permasalahan yang ada. Dan dari sinilah para pegurus akan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para santri, mengajak para santri mencari masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Dalam kegiatan inilah proses Bimbingan Konseling dilaksanakan. Sebagaimana fungsi dan tujuan Bimbingan Konseling, yaitu untuk penyembuhan dan pencegahan, kegiatan diskusi Bersama pengurus ini pun bertujuan membantu santri yang sedang mengalami permasalahan atau mencegah dan memberikan edukasi terkait suatu permasalahan. Hal ini disampaikah oleh Zulfa Lathifah selaku Murobbi, bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam ini diadakan seminggu sekali

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan sesuai kebutuhan atau permasalahan yang dialami santri, yaitu sebagai berikut:

> Proses pelaksanaan bimbingan disini dimulai dengan pengamatan, obrolan kemudian pemberian solusi dan juga keputusan bersama. Dalam seminggu sekali dilaksanakan konseling kelompok. Namun pelasanaan yang lebih bimbingan dilakukan setiap hari dan setiap waktu karena bimbingan dilakukan dapat dimana saja dan kapan saja.[7]

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, Yayasan Darussalamah telah melaksanakan bimbingan kelompok saat akan mengadakan kegiatan hari Santri, hari Jum'at tanggal 14 Oktober 2022. Pengurus mengumpulkan para santri. Guna membahas hari santri yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2022. Disini pengurus membangun hubungan dengan para adik-adinya. Dan berkomunikasi dengan masalah kegiatan yang akan berlangsung. Dalam hal ini pengurus sebagai pembingbing yang akan meluruskan dan memberikan penengahan dalam musyawarah. Pengurus akan memberikan keleluasan untuk para santri mengapresisikan semua yang mereka inginkan. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Zulfa Latifah selaku murobbi, yaitu sebagai berikut:

> Dengan memberikan bantuan pemecahan masalah. Memecahkan masalah bukan berarti membantu menyelesaikan masalah si santri tanpa melibatkan santri tersbut. Para murobbi dan juga para pengurus berupaya memberikan solusi. Namun dengan memberikan solusi bukan berarti murobbi tidak mengajarkan santri bagaimana cara menyelesaikan masalah mereka sendiri. Tugas murobbi adalah mendampingi para santri untuk dapat memecahkan masalah mereka dengan cara dewasa dan juga dengan cara yang bijaksana[8]

[7] Wawancara Zulfa Lathifah, Murobbi Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

[8] Wawancara Zulfa Lathifah, Murobbi Yayasan Darussalamah, Kudus 6 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan di Yayasan Darussalamah dalam memberikan Konsultasi atau Bimbingan kepada para santri yang ada di Yayasan Darussalaham yaitu Metode Langsung Bimbingan Konseling. Metode komunikasi secara langsung ialah metode pembimbing melaksanakan komunikasi langsung (bertatap muka dengan klien) dengan orang yang di bimbingnya.

Dalam konseling individual, konselor di tuntut untuk mampu bersikap penuh simpati dan empati. Simpati di tunjukkan oleh pembimbing melalaui sikap yang turut merasakan apa yang sedang dirasakan terhadap peserta didik. Sedangkan empati adalah usaha pembimbing menempatkan diri di dalam kondisi diri klien dengan segala masalah-masalah yang dihadapinya.

Masalah yang akan dipecahkan bisa bersifat kelompok atau bersifat individual atau perseorangan, yaitu masalah yang dirasakan oleh peserta didik sebagai anggota kelompok. Pelaksanaan bimbingan dapat mengatasi masalah bersama dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok.[9] Tentu untuk *problem*/ topik yang akan dibahas dan diselesaikan adalah yang dirasakan semua anggota bimbingan / konseling kelompok. Sehingga setiap individu bisa memecahkan *problem* tersebut secara bersama dan saling membantu dengan saling menanggapi.

Dengan adanya perbincangan ini, pengurus dapat melihat para santri yang mampu mengutarakan pendapat mereka. Dan disetiap problem yang ada akan dibantu oleh pengurus. Pengurus berharap dengan keterlibatan semua santri dalam urusan kegiatan pondok berharap para santri lebih dominan mengurus pondok dan seluruh hal yang berkaitan dengan pondok.

Dalam kegiatan satu minggu sekali, akan diadakan komite kedisiplinan, siapa saja yang melanggar peraturan pondok akan mendapatkan sanksi dri pengurus pondok. Sanksi itu berupa bersih-bersih pondok di hari jumat. Dan

[9] Sholehudin Aditya Utama, *implementasi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengidentifikasi Masalah Belajar Di MTs Negeri 2 Sleman,* (Yogyakarta:Ilmu Agama Islam, 2018), 37-38

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelanggaran-pelanggaran itu seperti, tidak ikut sholat berjamaah, tidak ikut mengaji, berperilaku buruk dengan sesama teman, atau pelanggaran-pelanggaran yang lain.

Hukuman itu digunakan sebagai efek jera. Dan apabila para santri melanggar banyak sekali kesalahan yang telah di atur, akan mendapatkan bimbingan dari para pengurus. Bimbingan lebih mengarah kepada pendekatan, seperti kenapa santri itu melakukan kesalahan, alasannnya apa dan lain sebagainya. Pengurus berupaya mendengarkan para santri dan berupayakan memberikan solusi. Hal pertama yang dilakukan oleh pengurus adalah mendengarkan penjelasan santri. Karena dalam membimbing para santri, hal utama yang perlu dilakukan adalah mendengarkan.

Pengurus berupaya menerapkan itu. Setelah merasa cukup dengan penjelasan pengurus berupaya memberikan solusi. Solusi digunakan untuk menimalisir pengulangan kesalahan pada para santri. Dalam waktu seminggu kemudian pengurus akan melihat, bagaimana perlakuan santri. Apakah bimbingan yang dilakukan oleh pengurus kepada para santri dapat diterima dan dijalankan oleh santri atau bahkan sebaliknya. Dan penjelasan ini seperti yang dijelaskan oleh pengurus yayasan Darussalamah. Indah [10] Pengurus akan memanggilnya ulang dan akan mendiskusikan kembali dengan para santri. Dan dari puncak masalah yang tidak dapat di putuskan oleh para pengurus akan di tindak lanjuti dengan keputusan yang akan di ambil oleh Kyai pondok, yaitu Abah Nashier. Prodesur ini dijelaskan oleh pengurus pondok.

Bimbingan Konseling yang didapat dari Yayasan Darussalamah ini bisa dilakukan setiap minggu. Dalam pelaksanannnya, mungkin sangat rumit dan butuh ketelatenan dari semua pihak. Bimbingan konseling ini diharap mampu meringankan beban dan meringankan permasalahan yang ada dalam setiap siswa. Pengurus berharap dengan adanya bimbingan konseling yang dilakukan seminngu sekali ini dapat memberikan dukungan

[10] Wawancara oleh penulis, Indah pengurus yayasan darussalamah, Kudus, 06 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bagi para santi untuk dapat mengkomunikasikan segala permasalah dan menjadikan permasalahan sebagi acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

Dalam memberikan Bimbingan dan Konseling kepada para santri yang berada di Yayasan Darussalamah para pengurus berupayakan memebrikan yang terbaik "kita tidak menganggap para santri disini sebagai santri ataupun sebagai anak didik. Kita lebih menganggap mereka anak-anak. Adik adik kita yang kita sayangi, kita hormati. Kita bimbing, kita arahkan dan kita dukung segalanya" dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada abah dan juga para pengurus disini mengedepankan kekeluargaan. Tidak ada hubungan yang lebih tinggi dan lebih erat dari hubungan keluarga ungkap Ahmad Nashier. [11]

Pelaksanaan Bimbingan atau konseling di Yayasan Darussalamah dilaksanakan secara *fleksibel*, dimana setiap kali ada anak yang sedang mengalami permasalahan. Dan untuk Bimbingan secara kelompok dilaksanakan sekali dalam seminggu. Hal ini disampaikan oleh pengurus, yaitu sebagai berikut:

> "Bimbingan itu juga terkadang tidak terjadwal. Bisa saja kita lakukan secara tiba-tiba. Kadang seminggu sekali. Dan kadang kita lama dalam melakukan bimbingan. Namun dalam membimbing kadang kita tidak sedang melakukan bimbingan karena kita ngobrol seperti biasa"[12] jelas Pengurus kepada penulis.

Dalam melakukan Bimbingan di Yayasan Darussalamah memang dilakukan dengan cara kekeluargaan. Dan seperti orang tua yang melakukan pengarahan kepada anak-anak mereka. Dengan adanya bimbingan inilah diharapkan para santri yang berada di Yayasan Darussalamah dapat berperilaku dan juga hidup

[11] Wawancara kepada Narasumber, abah nashier, wawancara oleh penulis. Kudus, 5 November 2022

[12] Wawancara Zulfa Lathifah, Murobbi Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan lebih baik sehingga mampu menumbuhkan perilaku atau akhlak yang terpuji.

Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam melalui kegiatan yang telah disediakan oleh Yayasan Darussalamah,tentunya juga menerapkan Metode dan Teknik Bimbingan Konseling. Berikut ini adalah metode dan teknik Bimbingan Konseling Islam dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling Islam di Yayasan Darussalamah:

a. Metode Individu

Pelaksanaan bimbingan konseling di Yayasan Darussalamah ini menggunakan metode individu, berdasarkan permasalahan yang dialami salah satu anak, yang perlu penanganan secara individu dan tertutup. Begitupula dalam penentuan teknik yang digunakan terhadap konseli berdasarkan hal tersebut, sehingga dapat ditentukan menggunakan *directive/ non directive/ selective counseling.* Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, konseling individu dilaksanakan saat ada anak yang mempunyai masalah lalu dating ke pembimbing.ada pula yang melakukan bimbingan dan konseling individu dilakukan atas panggilan pembimbing berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Dan tentu ada proses yang dilakukan untuk penanganan anak. Hal ini dijelaskan oleh Indah selaku pengurus Yayasan, sebagai berikut:

> "Dalam kasus kasus santri yang memiliki masalah, para pengurus akan memberikan solusi berupa penyampaian berupa pendekatan. Biasanya santri yang bermasalah akan mendapatkan bimbingan secara prbadi. Misal dengan santri yang tidak mengikuti kegiatan kegiatan tertentu akan ditanya alasan mengapa santri tersebut tidak mengikuti kegiatan. Alasan-alasan yang di sampaikan oleh santri akan ditindak lanjuti dengan peringatan atau hukuman."[13]

[13] Indah, Pengurus Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Metode Kelompok

Kegiatan di Yayasan Darussalamah dalam rangka membentuk akhlak terpuji bagi anak yatim piatu diberikan melalui layanan Bimbingan Konseling Islam dengan metode kelompok juga. Dari observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa bimbingan kelompok ini mampu menunjang pembentukan dan meningkatkan akhlak terpuji bagi anak yatim piatu, dimana anak-anak ini butuh perhatian lebih. Menurut Zulfa Lathifah selaku murobi, menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan konseling secara kelompok dilaksanakan melalui diskusi bersama. Dalam kegiatan ini membahas 1 permasalahan yang terjadi atau topik yang akan dibahas. Dan setiap anak berhak menyampaikan permasalahannya, bertanya dan menanggapi diskusi tersebut.[14] Kegiatan ini dilaksanakan 1 minggu sekali dan saat sedang ada ada permasalahan yang terjadi. Selain kegiatan diskusi, adapula kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap harinya, diikuti seluruh anak/ santri di Yayasan Darussalamah. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak Ahmad Nashir, anak-anak di Yayasan Darussalamah berhak mendapatkan ilmu, bimbingan serta pengasuhan yang layak, termasuk pemenuhan sandang dan pangan serta pendampingan. Dan pendampingan ini dimaksudkan adalah pendampingan keagaamaan, kedisiplinan dan Pendidikan yang semestinya. Dengan harapan anak ini mampu menjadi anak yang terdidik, mempunyai akhlak yang baik dan mejadi pribadi yang lebih baik.[15]

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu Di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus

Dalam melakukan bimbingan konseling, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam melaksanakan bimbingan. Pengurus mengupayakan semuanya yang dapat dilakukan untuk menjalankan

[14] Wawancara Zulfa Lathifah, Murobbi, 5 November 2022

[15] Wawancara Ahmad Nashier, Kepala Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebuah misi agar dalam pelaksanaan bimbingan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, meskipun pengurus masih memiliki banyak kekurangan dalam melakukan bimbingan pengurus akan memenahi dalam setiap kesempatan yang ada.

a. Faktor pendukung

Faktor yang menjadi pendukung bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlak terpuji anak yatim di Yayasan Darussalamah ada beberapa faktor yang menunjang. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan pengurus dan anak/ santri di Yayasan Darussalamah. Keberhasilan kegiatan Bimbingan Konseling Islam tak terlepas dengan adanya manajemen kepengurusan yang mendukung. Seperti yang dijelaskan pak Ahmad Nashier, bahwa sebagai berikut:

> "Yayasan Darusslamah yang merupakan sebuah pondok, atau bisa disebut dengan tempat bagi para anak yatim piatu itu, dimana dalam kepengurusan, dipimpin oleh Abah pondok selaku pemimpin sekaligus pendiri Yayasan. Dengan adanya organisasi dan juga kepengursan ini yang memberikan kemudahan akses bagi para pengurus untuk melakukan bimbingan."[16]

Dengan dukungan yang kuat dari para pendiri dan juga pengurus akan dapat dilakukan bimbingan yang dapat menunjang keberhasilan membentuk akhlak terpuji anak Yatim. Dengan adanya dukungan tersebut tentu akan memperlancar dinamika terlaksananya Bimbingna Konseling Islam dengan baik dan seperti yang diharapkan, yaitu membantu anak menghadapi masalah yang sedang dialami.

Kerjasama antar pengurus dan murobi juga mampu menunjang keberhasilan kegiatan Bimbingan Konseling Islam di Yayasan Darussalamah. Bu Zulfa

[16]Ahmad Nashier, Kepala Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyampaikan, anak yang sedang bermasalah akan diberikan layanan Bimbingan Konseling Islam, antara pengurus dan murobi bekerjasama untuk memberikan penanganan yang tepat untuk anak tersebut.[17] Ketepatan dalam pemberian layanan dan penangan yang tepat sangat menunjang keberhasilan proses layanan Bimbingan Konseling Islam. Hal ini disampaikan khusnul khuluq, bahwa dengan bantuan murobi dan pengurus Yayasan dapat membantu anak disana dalam penyelesaian masalah yang dihadapi anak-anak disana.

> "iya, disini pengurus menjadi orang yang menggantikan posisi orang tua kita sehingga meraka yang membantu kami para santri dalam meneyelesaikan amsalah kita."[18]

Selanjutnya, kemauan anak-anak dalam mengikuti kegiatan di Yayasan dengan baik serta kemauan menjadi lebih baik, akan membantu tercapainya tujuan Bimbingan Konseling Islam dengan baik. Pada periode awal santri baru. Akan ada pemahaman mengenai bimbingan yang akan dilakukan oleh para kyai dan juga para pengurus. Bimbingan yang dijelaskan akan dimulai dengan tata tertib yang akan diikuti oleh seluruh santri di Yayayasan Darussalamah. Dengan tata tertib inilah nanti yang akan membentuk sebuah bimbingan dimana peraturan yang akan menjadi awal. Tata tertib di ikuti seluruh anggota baik dari kalangan santri, pengurus maupun dari kyai. Dengan melakukan bimbingan dan mengikuti peraturan yang ada dapat dilakukan bimbingan baik secara individu maupun secara kelompok.[19] Khusnul Khuluq menyampaikan, bahwa dengan hati menyenangkan dan iklas dan diniatkan dengan mencari

[17]Zulfa Lathifah, Murobbi Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

[18]M. Khusnul Khuluq, Santri Yayasan Darusslamah, 5 November 2022

[19] Observasi penulis, Kudus 6 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ridho Allah adalah cara agar bisa mengikuti kegiatan di Yayasan dengan baik, khususnya Layanan Bimbingan Konseling Islam.[20]

Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai, pelayanan yang ramah, biaya gratis dapat mendukung tercapainya kegiatan Layanan Bimbingan Konseling Islam yang mampu memebentuk akhlaq terpuji anak/ santri di Yayasan Darussalamah. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, bahwa terdapat ruang konseling yang berada di Yayasan.

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan sesuatu, selalu terdapat hambatan hambatan yang dilalui, faktor yang menjadi penghamat Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu Di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus

Dalam sebuah lembaga. Terdapat banyak sekali peraturan yang ditujukan oleh seluruh anggotanya. Di Yayasan darussalamah memiliki banyak peraturan-peraturan yang wajib diikuti oleh eluruh anggota. Dalam bimbingan yang dilakukan. Para pengurus memberikan pernyataan mengenai para santri yang repot, sungkang dan bahkan takut untuk melakukan bimbingan.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pengurus berpendapat bahwa para santri takut untuk melakukan bimbingan karena dalam asumsi mereka, melakukan bimbingan berarti mereka harus siap menerima dengan konsekuensi yang akan menereka terima kedepannya. Misalkan si fulan, akan melakukan bimbingan dengan menceritakan kejadian pencurian yang dilakukan oleh temannya si zaid, fulan harus menerima hukuman dengan bermusuhan dengan si zaid selamanya. Karena dalam panti ini mereka hanya berharap memiliki teman dan bisa bersekolah dengan layak.

[20]M. khusnul Khuluq, Santi Yayasan Darussalamah, 5 November 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam hal ini, yang menjadi permalasahan pertama adalah para santri yang merasa terlalu jauh dengan para pengurus. Dengan mindet inilah para santri merasa berkomunikasi dengan pengurus merupakan jalan salah yang akan dilaluinya. Merasa kurang percaya dengan pengurus juga hal yang lumprah dialamani oleh para santri. Terutama oleh para santri baru. [21]

Di sisi lain. Pengurus kurang dalam memperhatikan para santrinya. Terlalu cuek, dan merasa permasalahan santri bukan permasalahan dirinya, dan hanya mementingan permasalahan secara global saja bukan permasaalah perseorangan. Apabila ada santri yang berniat bercerita masalah pribadi akan merasa sungkan dengan para pengurus. Selain itu, para santri akan merasa was-was apabila menceritakan masalah masalah yang dialamaninya kepada pengurus, mereka para santri takut jika mereka bercerita aib mereka akan tersebar diseluruh pondok dan mereka akan mendapatkan hukumn dari itu.

Faktor penghambat lainnya adalah terbatasnya pengembangan SDM bagi pengurus dan murobbi yang menjadi konselor dan masih kurangnya tenaga kerja yang profesional dalam bidang psikologi / konseling. Hal ini dijelaskan oleh pak Ahmad Nashier, bahwa layanan bimbingan konseling Islam di Yayasan Darussalamah, diberikan oleh pengurus dan murobi yang mempunyai latar belakang bukan dari psikologi/ konseling.[22]

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada layanan Bimbingan Konseling Islam melalui program kegiatan untuk anak yatim di Yayasan Darussalamah,

[21] Wawancara Khusnul Khuluq. Wawancara oleh penulis, Kudus 6 november 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan Pengurus, murobi dan anak yatim di Yayasan Darussalamah. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam di Yayasan Darussalamah seperti halnya definisi Bimbingan Konseling Islam, yaitu Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah dimana seharusnya bisa hidup selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah sehingga dapat mencapai kebiasaan di dunia dan akhirat.[23] Pendapat lain mengatakan bahwa, Bimbingan konseling Islam merupakan suatu proses hubungan pribadi yang terprogram, antara seorang konselor dengan satu atau lebih klien (konseli) atau remaja, dimana konselor dengan bekal pengetahuan psikologis yang dikombinasikan dengan pengetahuan keislaman membantu klien dalam upaya mengatasi masalah serta membantu kesehatan mental, sehingga dari hubungan tersebut klien dapat menanggulangi prombematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.[24]

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam ini mampu membentuk akhlaq terpuji anak yatim. Pembentukan karakter dari anak adalah tugas penting yang harus dilakukan oleh para orang tua untuk membentuk perilaku anak yang baik sesuai dengan syariat islam. Pembentukan akhlak ini dibentuk perlahan, membutuhkan waktu yang lama dan konsisten dalam melakukannya. Di Yayasan Darussalamah ini hampir seluruh santri merupakan anak-anak yatim ataupun anak piatu. Anak yatim sendiri adalah anak yang ditinggal oleh orang tua laki-laki (ayah) dengan alasan meninggal, sedangkan Piatu adalah anak yang ditinggal mati orang tua perempuan (Ibu) dengan alasan meninggal.

[23] Azka Silma Awawina, *Konsep Bimbingan dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo,* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, 24-35

[24] Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya,* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 417

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam pembentukan akhlak yang dilakukan di yayasan Darussalamah ini di monitori oleh pendiri sekaligus penggerak yayasan darussalamah sendiri, yaitu Abah Nashier. Abah selaku kyai akan turun langsung dengan memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan juga memberikan bekal ilmu yang sesuai dengan syariat islam. Selain abah yang memberikan dukungan motivai, para pengurus juga mengambil peran penting dalam memberikan bimbingan kepada para santri. Para pengurus memberikan dukungan spritiul, materi, dan juga dukungan keagaamaan kepada para santri yang berada di yaysan darusslamah.

Akhlak yang di berikan contoh oleh abah sendiri merupakan sebuah ilmu yang dilakukan untuk dapat ditiru oleh seluruh santri. Sifat abah yang lembut, santun, dan juga merangkul para santri memberikan pelajaran para santri. Abah adalah tolak ukur, pengajar yang memberikan pelajaran baik secara teori maupun secara langsung. Dengan memberikan teroi pengajaran agama dan Cuma memberikan contoh perilaku yang baik terhadap sesame manusia adalalah cara abah mendidiki para santrinya. Dalam wawarncara yang dilakukan oleh peneliti, abah berkata bahwa merawat dan membesarkan anak yatim adalah pahala yang besar sebagai balasannya, namun lebih dari itu, mendidik adalah hal paling utama dalam tujuan didirikannya yayasan ini. [25]

Menurut pandangan Farid Haryanto dalam jurnal *pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa bimbingan dan konseling islam adalah landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling dapat berlangsung baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada klien mengena cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara tingkah laku berdasarkan wahyu dan paradigm kenabian (Al-Qur'an dan Hadist). Bimbingan konseling islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan *fitra-inan* dengan cara memberdayakan *fitrah-fitrah* (jasmani, rohani, nafs, dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

iman), mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, sehingga pada akhirna diharapkan individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.[26]

Pendidikan Akhlak yang di berikan abah nashier kepada santrinya dilakukan setiap hari, abah akan memberikan pelajaran mengenai cara hidup manusia berdasarkan tafsir Al-quran dan juga hadis setiap hari, dan di telaah dengan kehidupan sehari- hari yang dilakukan oleh para santrinya. Dengan pembelajaran dan pengajaran yang demikian akan memberikan pengajaran yang lebih masuk dan lebih dipahami oleh para santrinya.

Para santri yang berada di yayasan Darusslamah ini adalah para santri pelajar yang juga mengeyam pendidikan formal di sekolahan-sekolahan terdekat. Dengan umur yang belum memasuki usia matang, abah juga memberikan pembelejaran yang mengedepankan semua yang berkaitan dengan para santrinya. Sehingga pembelajaran itu akan sesuai dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para santrinya.

Abah adalah sosok pembimbing. Dalam setiap masalah yang dihapati oleh para santri, abah akan menjadi tolak ukuran dan tumpuan para santri dalam memberikan solusi dan keputusan. Dalam setiap masalah yang berada di yayasan darusssalamah ini akan ditangani oleh para pengurus seblum akhirnya akan dilakukan keputusan bersama dengan abah.

Seperti yang dijelaskan oleh Diana Vidya Fakhriyani dalam bukunya bahwa Konseling Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan untuk mengembangkan potensi dirinya, serta bagaimana cara mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh klien, agar dapat memperoleh kembali kesadaran akan eksistensinyasebagai makhluk Allah yang seharusnya

[26] Siti Rukiah, *Bimbingan dan Konseling Islam Daam Al-Qur'an Surat Yunus Ayat 57,* (Bengkulu:Fakultas Ushuluddin, 2019), 39-40

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hidup berpedoman kepada Al-Quran dan As-Sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[27]

Bimbingan dilakukan di yayasan darussalamah seminggu sekali, para pengurus akan melakukan pengayaan, apa yang perlu dibenahi, masalah apa yang sedang terjadi, apa yang dilakukan oleh para santri akan ditanyakan oleh pengurus kepada para santri seminggu sekali. Dengan dilakukannya kegiatan bimingan yang dilakukan seminggu sekali ini pengurus akan mengetahui masalah-masalah apa yang terjadi di yayasan darusssalamah ini. Apabila masalah dapat diselesaikan saatu itu juga akan diputuskan kesepakatan yang telah dilakukan untuk mencari jalan solusi yang baik. Dan apabila suatu masalah tidak dapat dilaksanakan oleh pengurus dan para santri akan dilakukan rapat antara pengurus dengan abah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di yayaan darusalamah ini.

Penjelasan di atas mengacu kepada buku yang dikarang oleh Sholehudin Aditya Utama, *implementasi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengidentifikasi Masalah Belajar Di MTs Negeri 2 Sleman,* (Yogyakarta:Ilmu Agama Islam,2018), Hal 37-38 dimana Metode Kelompok adalah metode dengan Cara yang dapat dilakukan untuk membatu peserta didik menyelesaikan masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang akan dipecahkan bisa bersifat kelompok atau bersifat individual atau perseorangan, yaitu masalah yang dirasakan oleh peserta didik sebagai anggota kelompok. Pelaksanaan bimbingan dapat mengatasi masalah bersama yang menghadapi masalah bersama dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok.[28]

Pengurus juga menuturkan "Dengan diadakannya bimbingan konseling secara bersama akan menumbuhkan rasa organisasi yang kuat didalamnya. Para santri akan

[27]Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan, Duta Media Publishing, 2019), 126

[28] Sholehudin Aditya Utama, *implementasi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengidentifikasi Masalah Belajar Di MTs Negeri 2 Sleman,* (Yogyakarta:Ilmu Agama Islam,2018), Hal 37-38

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberikan aduan mereka masing-masing mengenai masalah yang terjadi. Rasa kekeluargaan juga semakin erat untuk menambah rasa persaudaraan yang dilakukan di yayasan Darussalamah. Dengan diadakannya bimbingan secara kelompok ini perngurus akan melihat aduan dari berbagai pihak. Bukan hanya berasal dari satu pihak saja. Dengan adanya aduan bersama pengurus juga akan melakukan musyawarah dan mengajak para santri untuk mencar jalan keluar bersama untuk menjadi lebih baik kedepannya"[29]

Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Murobbi. Beliau berkata bahwa. "Selain mengajar para murobbi juga melakukan bimbingan secara tidak langsung. Murobbi akan memberikan pengarahan menurut kitab yang akan diajarkan. Murobbi akan menjelaskan materi yang akan dikaji dalam kitab kemudian merealisasikan dengan kehidupan sehari-hari para santri. Dan dengan dilakukan dengan metode seperti ini para santri tidak akan merasa terbebani dan juga merasa tersinggung dan dapat memeriksa diri masing-masing dan dapat dijadikan pelajaran untuk dapat menjadi lebih baik.

Dengan metode yang dilakukan oleh murobbi inilah merupakan Metode tidak langsung dimana metode ini merupakan sebuah metode bimbingan konseling yang dilakukan dengan melalui media komunikasi masa. Metode tidak langsung dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok, bahkan secara massal. [30]

Selain melakukan bimbingan secara kelompok, atau secara bersama- sama. Para pengurus akan melakukan bimbingan kepada para santri secara personal. Bimbingan yang dilakukan secara personal mungkin tidak dilakukan dengan jadwal, seminggu sekali atau sebulan sekali. Namun bimbingan konseling personal dilakukan dengan ajakan. Bimbingan yang dilakukan personal tidak akan dilakukan oleh para pengurus scara terang-terangan

[30] Sholehudin Aditya Utama, *implementasi Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengidentifikasi Masalah Belajar Di MTs Negeri 2 Sleman,* (Yogyakarta:Ilmu Agama Islam,2018), Hal 37-42

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan memanggil satu anak yang salah kemudian di masukkan kedalam ruangan BK dan di introgasi atau megajukan pertanyaan – pertanyaan yang menyudutkan para sntri dan membuat para santri tidak nyaman dengan berada disini.

Seperti yang dijelaskan di pembahasan bab 2 bahwa metode bimbingan konseling bisa dilakukan dengan dua metode yang kedua adalah metode Dalam konseling individual, konselor di tuntut untuk mampu bersikap penuh simpati dan empati. Simpati di tunjukkan oleh pembimbing melalaui sikap yang turut merasakan apa yang sedang dirasakan terhadap peserta didik. Sedangkan empati adalah usaha pembimbing menempatkan diri di dalam kondisi diri klien dengan segala masalah-masalah yang dihadapinya. Metode individu dilaksanakan secara langsung melalui bimbingan dan konseling individu. Pelaksanaannya dilakukan di ruang khusus konseling, dan diberikan oleh konselor yang merupakan pengasuh/ murobi dan diberikan kepada anak-anak yang sedang mempunyai masalah. Alasan ditetapkan teknik terhadap masalah konseli adalah *problem* yang dihadapi konseli dan kondisi konseli itu sendiri.[31]

Dengan bimbingan yang dilakukan secara persaudaraan, rasa teman, rasa aman inilah yang membuat para santri merasa tenang mengadukan segala permaalahan yang terjadi. Pengurus juga akan memberikan solusi yang terbaik dan memberikan solusi tanpa menghakimi para santrinya. Itu yang diharapkan oleh pengurus dalam membimbing para santrinya.

Bimbingan konseling yang berada di yayasan darussakamah ini bisa dikatakan sebagai bimbingan konseling yang mengarah kedalam kekeluargaan. Dalam segi pembahasan mengenai metode, tekhnik dan cara-cara yang dilakukan oleh para murobbi, para pengurus dan untuk abah sendiri. Dalam pelaksanaannya untuk bimbingan konseling yang berada di yayasan Darussalamah ini terlampai dijalankan.

[31] Atikah, *Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islam Untuk Membantu Permasalahan Anak-anak,* Vol. 6, No. 1 , Juni 2015

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlak Terpuji Anak Yatim Piatu di Yayasan Darussalamah Jurang Gebog Kudus

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, peneliti dapat menyampaikan beberapa hal yang terkait faktor pendukung dan faktor penghambat Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk Akhlaq Terpuji anak Yatim piatu di Yayasan Darusalamah.

a. Faktor pendukung

1) Manajemen kepengurusan yang mendukung

Dengan adanya Tujuan bersama yang kuat, dan dengan kesepakatan dan juga ketulusan para pengurus yang memberikan pelayanan dan juga memberikan fasilitas yang memadai untuk para santri di yayasan darussalamah ini diharapkan mampu menunjang para santri di yayasan Darussalamah. Dengan adanya penyusunan organisai juga memperkuat adanya pelayanan bimbingan konseling yang ada di yayasan darussalamah. Dibangunnya organisasi adalah untuk memberikan aturan dan juga memberikan kinerja untuk lebih baik. Dengan adanya organisasi diharapkan dapat dijalankan dengan lebih efektik dan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dilangsungkan. Serta kerjasama antar pengurus dan murobi adalah faktor pendukung keberhasilan layanan yang sangat dibutuhkan. Dengan adanya tenaga kerja yang memberikan layanan Bimbingan Konseling Islam, dapat membantu anak yang bermasalah dengan memberikan layanan Bimbingan Konseling Islam.

2) Tersedianya sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai tentu akan menunjang kenyamanan, keamanan dan keefektifan kegiatan yang dilaksanakan anak. Dalam data profil Yayasan Darussalamah, menjelaskan adanya ruang konseling. Hal ini adalah faktor yang diperlukan dalam pemberian layanan, khususnya layanan konseling, yang mana

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelaksanaannya secara tertutup dan rahasia. Dan anak yang menjadi konseli dapat melaksanakan konseling dengan merasa nyaman dan aman.

3) Pemahaman santri

Pemahan santri sangt penting. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman mengenai peraturan terutama, pemahaman santri pentingya menyalurkan emosi, menyalurkan masalah yang didapati agar tidak menjadi beban di bahu mereka. Adalah pemahaman yang harus dilakukan oleh para santri di yayan darusalamah ini. Pemahamn ini akan mendukung adanya bimbingan konseling yang berada di yayasan darussalamah ini. Sehingga anak/ santri mempunyai kesadaran dan kemauan untuk melakukan layanan Bimbingan Konseling Islam yang telah disediakan.

b. Faktor Penghambat

1) Senioritas

Di dalam sebuah lembaga, organisasai ataupun perkumpulan apapun itu didalamnya terdapat peraturan dan tata tertib yang harus di lakukan oleh seluruh anggotanya. Di yayasan darussalamah, peraturan terkadang membebani para santri. Dan yang menjadi alasan dari sebuah masalah ada mengenai takutnya santri terhadap atasan. Ini menjadi factor penghambat. Karena seringnya salah kekuasaaan dan salah menggunakan jabatan oleh para santri dengan label santri lama di sebuah Lembaga.

Dalam melakukan bimbingan konseling harus dilaandasi dengan sebuah ikatan, kenyamanan, dan kemudian dapat dilakukan sebuah bimbingan. Para santri telah mendapatka pemikiran bahwa santri harus taat kepada para senior, dan pengurus. Dengan pemikiran yang demikian para santri akan takut berkomunikasi dan juga mengutarakan segala sesuatu kepada para pengasuh di saaat melakukan bimbingan konseling. Dan inilah yang menjadi bahan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

evaluasi para pengasuh untuk menjadikan masalah ini agar supaya masalah seperti ini dapat teratasi. Dimulai dengan adanya rangkulan kepada para santri. Hubungan antara pengurus dan juga para santri yang dapat membangun rasa nyaman dan aman sehingga kegiatan bimbingan dapat berjalan dengan lancar.

2) Terbatasnya SDM professional

Dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling diberikan oleh seorang konselor, yang mana mempunyai latar belakang Pendidikan Psikologi atau konseling. Dalam penanganan seorang konseli yang bermasalah tentu membutuhkan keahlian dalam bidang tersebut. Mengingat setiap anak mempunyai karakter yang berbeda, dan penanganannya pun berbeda. Jadi, penting sekali adanya pengembangan SDM terkait keahlian yang dibutuhkan dalam pemberian layanan Bimbingan Konseling Islam,melalui pelatihan.

3) Kurangnya pendekatan

Mengusut dari penjelasan di atas. Bahwa yang menjadi factor penghambat bimbingan konseling adalah kurangnya konselor dengan orang-orang yang dibimbing. Seharusnya ada pendekatan yang digunakan oleh konselor. Dengan adanya pendekatan inilah nantinya akan menghasilkan rasa nyaman yang dirasakan oleh orang-orang yang mendapatkan bimbingan.

Bimbingan dilakukan dengan adanya rasa nyaman sehingga bimbingan dapat berjalan. Apabila orang yang mendapatkan bimbingan merasa kurang nyaman, pelaksanaan dari bimbingan itu sendiri akan terhambat. Karena bimbingan yang dilakukan di yayasan darusalamah ini dimulai dengan sebuah obrolan, perlu adanya obrolan yang dapat membangun sebuah percakapan yang mengarah ke suatu masalah yang akan dibahas. Apabila santri merasa tertekan, kurang nyaman dan juga merasa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

canggung kepada konselor dimana konselor disini adalah pengurus maka bimbingan akan menjadi sia-sia dan tidak dapat berjalan sesuai dengan semestinya.

REPOSITORI IAIN KUDUS